



Pentingnya Edukasi Kebersihan dan Kesehatan untuk Menunjang Layanan yang Berkualitas di Lingkup Pariwisata

Joel Fernandes Gultom ^{1*}, Yonathan Hutajulu ², Apri Twenty Sirait ³, Garry Anderson Nainggolan ⁴, Selfianus Pahabol ⁵

¹⁻⁵ IAKN Tarutung, Indonesia.

Email: joelfgueltom@gmail.com ^{1*}, yonathanpusran@gmail.com ², apripin222828@gmail.com ³, gerryandersonnainggolan@gmail.com ⁴, selfisnuspahabol36@gmail.com ⁵

Abstrack, Hygiene and health education has an important role in supporting quality services in the tourism sector. With increasing awareness of the importance of sanitation and health, tourists are now more likely to choose destinations that prioritize cleanliness as part of their experience. This research aims to analyze the influence of hygiene and health education on service quality in the tourism sector, both from the perspective of industry players and tourists. The method used is literature study and interviews with tourism business actors in various regions. The research results show that consistent implementation of hygiene education can increase tourist confidence, create a safe and comfortable experience, and increase the competitiveness of tourist destinations. Therefore, integrating hygiene and health education programs into tourism management is a strategic step to support the sustainability of this industry.

Keywords: Tourism Hygiene Education & Hotel Sanitation and Hygiene

Abstrak, Edukasi kebersihan dan kesehatan memiliki peran penting dalam menunjang layanan berkualitas di sektor pariwisata. Dengan meningkatnya kesadaran akan pentingnya sanitasi dan kesehatan, wisatawan kini cenderung memilih destinasi yang memprioritaskan kebersihan sebagai bagian dari pengalaman mereka. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh edukasi kebersihan dan kesehatan terhadap kualitas layanan di lingkup pariwisata, baik dari perspektif pelaku industri maupun wisatawan. Metode yang digunakan adalah studi literatur dan wawancara dengan pelaku usaha pariwisata di berbagai daerah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan edukasi kebersihan secara konsisten dapat meningkatkan kepercayaan wisatawan, menciptakan pengalaman yang aman dan nyaman, serta meningkatkan daya saing destinasi wisata. Oleh karena itu, integrasi program edukasi kebersihan dan kesehatan dalam manajemen pariwisata merupakan langkah strategis untuk mendukung keberlanjutan industri ini.

Kata kunci : Edukasi kebersihan pariwisata & Sanitasi dan higienitas hotel

1. PENDAHULUAN

Industri pariwisata merupakan salah satu sektor penting yang berkontribusi signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi, baik secara lokal maupun global. Dalam pengembangan sektor ini, kualitas layanan menjadi faktor utama yang menentukan daya saing dan kepuasan wisatawan. Salah satu aspek penting yang mendukung layanan berkualitas di lingkup pariwisata adalah penerapan standar kebersihan dan kesehatan yang baik.

Edukasi tentang kebersihan dan kesehatan menjadi krusial dalam memastikan lingkungan wisata yang aman, nyaman, dan bebas dari risiko penyebaran penyakit. Pandemi COVID-19, misalnya, telah memberikan pelajaran berharga mengenai pentingnya memprioritaskan protokol kesehatan di berbagai destinasi wisata. Wisatawan kini lebih sadar akan pentingnya standar kebersihan yang ketat dan cenderung memilih tempat yang mampu menjamin keamanan kesehatan mereka.

Melalui edukasi yang baik, pelaku pariwisata, mulai dari pengelola destinasi, pekerja pariwisata, hingga masyarakat sekitar, dapat memahami dan menerapkan prinsip-prinsip kebersihan serta kesehatan yang sesuai. Hal ini tidak hanya meningkatkan kepercayaan wisatawan tetapi juga menciptakan ekosistem pariwisata yang berkelanjutan.

Artikel ini bertujuan untuk membahas pentingnya edukasi kebersihan dan kesehatan dalam menunjang layanan berkualitas di sektor pariwisata, serta memberikan rekomendasi strategis untuk pengembangan program edukasi yang efektif di bidang ini.

Tujuan Penelitian.

Penelitian ini bertujuan untuk:

1. **Menganalisis Pentingnya Edukasi Kebersihan dan Kesehatan**
Menjelaskan peran edukasi kebersihan dan kesehatan dalam meningkatkan kualitas layanan di sektor pariwisata.
2. **Mengidentifikasi Dampak Edukasi Kebersihan dan Kesehatan**
Mengkaji bagaimana edukasi ini memengaruhi kepuasan wisatawan, reputasi destinasi, dan keberlanjutan pariwisata.
3. **Mengevaluasi Implementasi Kebijakan Kebersihan dan Kesehatan**
Mengamati sejauh mana standar kebersihan dan kesehatan diterapkan di destinasi wisata dan fasilitas pendukungnya.
4. **Merumuskan Strategi Efektif untuk Edukasi Kebersihan dan Kesehatan**
Memberikan rekomendasi praktis bagi pelaku industri pariwisata dalam merancang program edukasi kebersihan dan kesehatan yang berkelanjutan.
5. **Mendukung Pengembangan Pariwisata Berkelanjutan.**
Menjelaskan bagaimana penerapan standar kebersihan dan kesehatan dapat mendukung konsep pariwisata berkelanjutan yang ramah lingkungan dan menguntungkan masyarakat lokal.

Tujuan-tujuan ini bertujuan untuk memberikan wawasan yang dapat digunakan oleh pemangku kepentingan di industri pariwisata untuk meningkatkan daya saing dan keberlanjutan destinasi wisata.

Kajian Pustaka

Penerapan kebersihan dan kesehatan dalam sektor pariwisata, terutama di hotel, merupakan salah satu faktor utama yang memengaruhi kualitas layanan. Aspek kebersihan tidak hanya memberikan rasa nyaman kepada tamu, tetapi juga berkontribusi langsung terhadap reputasi hotel (Smith & Jones, 2020). Dalam konteks global, terutama pasca-pandemi

COVID-19, edukasi tentang protokol kebersihan dan kesehatan menjadi elemen yang sangat penting untuk memastikan operasional yang aman dan terpercaya (World Health Organization, 2021).

Edukasi kebersihan mencakup berbagai aspek, mulai dari pengelolaan sanitasi, pemahaman mengenai standar kebersihan kamar, hingga pemeliharaan fasilitas umum. Menurut penelitian dari Brown et al. (2022), pelatihan kebersihan secara rutin kepada karyawan hotel tidak hanya meningkatkan keterampilan mereka tetapi juga menciptakan kepercayaan dari pelanggan. Selain itu, pengetahuan karyawan mengenai standar kesehatan juga menjadi indikator profesionalisme dalam memberikan pelayanan.

Di sisi lain, edukasi kesehatan bertujuan untuk memastikan bahwa karyawan dan pengunjung memahami pentingnya menjaga kebugaran dan pencegahan penyakit selama berada di lingkungan hotel. Misalnya, pemberian pelatihan terkait penanganan pertama saat terjadi keadaan darurat kesehatan di hotel telah terbukti meningkatkan tingkat keselamatan tamu (Lee & Kim, 2019).

Upaya mengintegrasikan edukasi kebersihan dan kesehatan sebagai bagian dari strategi operasional hotel telah diidentifikasi sebagai cara efektif untuk meningkatkan kualitas layanan secara menyeluruh. Dengan implementasi yang konsisten, hotel dapat memberikan pengalaman yang lebih baik bagi tamu, sekaligus membangun citra positif di industri pariwisata (Garcia et al., 2020).

2. METODE PENELITIAN

Pengumpulan data melalui wawancara langsung dengan narasumber dan seminar termasuk dalam metode kualitatif dengan teknik pengumpulan data primer, karena data diperoleh langsung dari sumber utama untuk memahami fenomena secara mendalam.

3. HASIL PENELITIAN

Meningkatkan kepuasan pelanggan melalui kebersihan yang optimal dalam aspek higienitas dan sanitasi di hotel dapat diwujudkan melalui berbagai strategi, seperti berikut:

1. Penerapan Standar Kebersihan

Tetapkan prosedur kebersihan berdasarkan pedoman internasional atau regulasi yang berlaku.

Gunakan produk pembersih yang berkualitas tinggi dan aman untuk kesehatan.

2. Pelatihan Tim Hotel

Adakan pelatihan rutin untuk staf agar memahami pentingnya menjaga kebersihan dan sanitasi.

Pastikan semua karyawan mematuhi protokol kebersihan dalam memberikan layanan kepada tamu.

3. Jadwal Pembersihan Teratur

Tingkatkan frekuensi pembersihan, terutama di area yang sering digunakan tamu seperti lobi, lift, dan restoran. Bersihkan kamar secara menyeluruh setiap kali digunakan tamu baru.

4. Penyediaan Fasilitas Sanitasi

Sediakan cairan pembersih tangan di lokasi strategis, seperti dekat pintu masuk dan resepsionis. Pastikan kebutuhan kebersihan, seperti sabun dan tisu, selalu tersedia di area publik.

5. Pengawasan Kebersihan yang Konsisten

Lakukan inspeksi secara berkala untuk memastikan semua area hotel memenuhi standar kebersihan yang ditetapkan. Gunakan daftar cek (checklist) untuk memastikan tidak ada area yang terlewat.

6. Transparansi kepada Tamu

Berikan informasi kepada tamu mengenai langkah-langkah sanitasi yang diterapkan, baik melalui papan informasi, aplikasi hotel, atau media lainnya. Bangun kepercayaan tamu dengan menunjukkan komitmen hotel terhadap kebersihan.

7. Penanganan Keluhan yang Efektif

Segera tanggapilah masukan atau keluhan tamu terkait kebersihan.

Jadikan setiap keluhan sebagai peluang untuk meningkatkan kualitas layanan.

8. Pemanfaatan Teknologi Modern

Gunakan alat teknologi seperti penyemprot otomatis, lampu UV untuk sterilisasi, atau aplikasi digital untuk memonitor kebersihan.

9. Fasilitas Pendukung

Sediakan perlengkapan seperti masker, cairan antiseptik, atau tisu basah di kamar.

Pastikan alat makan dan peralatan dapur di restoran hotel disterilisasi secara menyeluruh.

Dengan menerapkan langkah-langkah tersebut, hotel dapat menciptakan lingkungan yang bersih dan nyaman, yang pada akhirnya meningkatkan kepuasan pelanggan dan memperkuat kepercayaan mereka terhadap layanan hotel.

Memahami Pentingnya Kebersihan Bagi Bisnis Pariwisata

Menjaga kebersihan memiliki peran yang sangat penting dalam bisnis pariwisata, khususnya di sektor perhotelan. Kebersihan yang terjaga dapat memberikan kenyamanan maksimal bagi tamu, sehingga menciptakan pengalaman menginap yang positif. Kamar yang bersih, fasilitas higienis, dan area publik yang terawat tidak hanya membuat tamu merasa betah tetapi juga mendorong mereka untuk merekomendasikan hotel tersebut kepada orang lain.

Di era digital saat ini, kebersihan menjadi faktor utama yang memengaruhi ulasan tamu di berbagai platform. Hotel yang gagal menjaga kebersihan berpotensi mendapatkan ulasan negatif, yang secara langsung berdampak pada reputasi dan daya tariknya di mata calon pelanggan. Oleh karena itu, kebersihan menjadi kunci dalam membangun citra yang baik dan kepercayaan konsumen.

Selain itu, aspek kebersihan memiliki dampak langsung terhadap kesehatan tamu dan karyawan. Lingkungan yang tidak higienis dapat menjadi tempat berkembangnya bakteri, virus, atau serangga yang dapat membahayakan kesehatan. Dengan memastikan kebersihan terjaga, hotel tidak hanya memberikan perlindungan kepada para tamu tetapi juga menciptakan tempat kerja yang aman bagi stafnya.

Mematuhi standar dan peraturan kebersihan juga merupakan hal yang wajib dalam operasional hotel. Regulasi yang ditetapkan oleh pemerintah atau badan terkait sering kali mengharuskan hotel untuk menjaga kebersihan di semua area. Ketidakpatuhan terhadap aturan ini dapat mengakibatkan sanksi, penalti, atau bahkan penutupan operasional hotel.

Di sisi lain, kebersihan yang baik dapat menjadi keunggulan kompetitif dalam persaingan pasar yang semakin ketat. Hotel yang dikenal bersih cenderung lebih diminati oleh pelanggan dan memiliki peluang lebih besar untuk mendapatkan loyalitas mereka. Selain itu, lingkungan yang bersih juga mendukung perawatan fasilitas, sehingga dapat mengurangi biaya perbaikan atau penggantian dalam jangka panjang.

Dengan memastikan kebersihan selalu menjadi prioritas, hotel tidak hanya memenuhi kebutuhan tamu tetapi juga mendukung keberlangsungan bisnisnya. Kebersihan menjadi elemen penting yang memberikan manfaat jangka panjang, baik dalam hal kepuasan pelanggan, reputasi, maupun efisiensi operasional.

Tujuan di lakukan Sanitasi dan Hygiene di Hotel

Tujuan dilakukannya sanitasi dan higiene di hotel adalah untuk menciptakan lingkungan yang bersih dan sehat, yang tidak hanya memberikan kenyamanan bagi tamu, tetapi juga melindungi karyawan dan pengunjung dari potensi bahaya kesehatan. Proses sanitasi yang efektif berperan dalam mengurangi risiko penyebaran penyakit dan menjaga kebersihan

fasilitas, sementara penerapan prinsip higiene memastikan bahwa standar kebersihan tetap terjaga secara konsisten. Selain itu, langkah ini juga penting dalam menjaga reputasi hotel dan memastikan kepuasan tamu, karena kebersihan yang baik menjadi salah satu faktor utama dalam pengalaman menginap yang menyenangkan.

Apa perbedaan antara higiene dan kebersihan di hotel

Higiene dan kebersihan di hotel memiliki kaitan yang erat, namun keduanya memiliki perbedaan yang mendasar.

1. Higiene merujuk pada langkah-langkah yang diambil untuk menjaga kesehatan dan mencegah penyebaran penyakit. Di hotel, higiene lebih menekankan pada pengelolaan sanitasi, pengendalian hama, serta penyediaan fasilitas yang aman bagi tamu. Contohnya termasuk penggunaan disinfektan pada permukaan yang sering disentuh, pengelolaan sistem pembuangan limbah dengan baik, dan memastikan kualitas air bersih.
2. Kebersihan lebih berfokus pada penampilan fisik dan estetika lingkungan hotel. Ini mencakup pembersihan rutin ruangan, lobi, koridor, kamar mandi, serta area umum lainnya agar tampak bersih, rapi, dan menyenangkan bagi tamu. Kebersihan mencakup aspek seperti pembersihan debu, pel, dan pengaturan barang-barang di hotel.

Secara umum, kebersihan menciptakan kenyamanan visual, sedangkan higiene menjamin keamanan dan kesehatan tamu dengan mencegah masalah kesehatan.

Apa perbedaan sanitasi dan hygiene di perhotelan

Sanitasi dan hygiene adalah dua konsep yang saling berkaitan, tetapi memiliki perbedaan fokus yang signifikan, terutama dalam konteks perhotelan. Berikut adalah penjelasan lengkapnya:

1. Pengertian Sanitasi

Sanitasi mengacu pada upaya menjaga kebersihan lingkungan untuk mencegah penyebaran penyakit. Dalam perhotelan, sanitasi mencakup pengelolaan fasilitas umum, seperti kamar mandi, dapur, kolam renang, dan area publik lainnya. Tujuannya adalah memastikan bahwa semua fasilitas bersih, bebas dari kontaminasi, dan aman digunakan oleh tamu.

Contoh penerapan sanitasi di perhotelan: Pengelolaan limbah yang baik, seperti pemisahan sampah organik dan non-organik. Pembersihan saluran air secara rutin untuk mencegah genangan dan bau tidak sedap. Sterilisasi peralatan dapur untuk memastikan tidak ada residu bakteri atau kuman.

2. Pengertian Hygiene

Hygiene lebih berfokus pada kebersihan pribadi dan perilaku yang mendukung kesehatan individu. Dalam perhotelan, hygiene sering dikaitkan dengan kebersihan staf hotel dan praktik kerja yang meminimalkan risiko kontaminasi terhadap tamu.

Contoh penerapan hygiene di perhotelan: Staf hotel mencuci tangan secara rutin, terutama sebelum menangani makanan atau setelah menggunakan fasilitas umum.

Menggunakan pakaian kerja yang bersih dan sesuai standar kesehatan.

Pemakaian sarung tangan atau masker saat mempersiapkan makanan untuk mencegah kontaminasi.

3. Perbedaan Utama

Fokus:

Sanitasi: Berfokus pada kebersihan lingkungan dan fasilitas.

Hygiene: Berfokus pada kebersihan individu dan perilaku.

Cakupan:

Sanitasi mencakup pengelolaan air, sampah, dan kebersihan fasilitas fisik. Hygiene lebih menitikberatkan pada kebiasaan personal dan kesehatan staf.

4. Pentingnya dalam Perhotelan

Kedua aspek ini saling mendukung untuk menciptakan pengalaman menginap yang aman dan nyaman bagi tamu. Sanitasi yang buruk dapat menciptakan lingkungan yang tidak sehat, sementara praktik hygiene yang kurang baik dapat menyebabkan penyebaran penyakit, terutama di area seperti restoran hotel. Dengan demikian, penerapan sanitasi dan hygiene yang konsisten sangat penting untuk **menjaga reputasi hotel dan memastikan keselamatan tamu serta staf.**

4. KESIMPULAN

Edukasi kebersihan dan kesehatan sangat penting untuk menunjang layanan berkualitas di sektor perhotelan. Sebagai tempat yang menjadi tujuan wisatawan dari berbagai latar belakang, hotel harus memastikan bahwa standar kebersihan dan kesehatan diterapkan secara konsisten. Hal ini mencakup kebersihan fasilitas umum, kebersihan kamar, keamanan makanan dan minuman, serta penerapan protokol kesehatan. Dengan memberikan edukasi kepada staf hotel mengenai pentingnya kebersihan dan kesehatan, manajemen hotel dapat meningkatkan pelayanan, menciptakan kenyamanan bagi tamu, serta membangun reputasi yang positif. Tamu yang merasa aman dan nyaman cenderung memberikan ulasan positif, yang pada akhirnya meningkatkan daya saing hotel di industri pariwisata.

Edukasi kebersihan dan kesehatan di hotel tidak hanya menjadi kewajiban operasional tetapi juga strategi penting untuk mempertahankan kepercayaan tamu dan menjamin keberlanjutan bisnis di tengah persaingan global.

DAFTAR PUSTAKA

- Brown, A., Smith, J., & Taylor, K. (2022). Hygiene Training in Hospitality Industry: Enhancing Customer Trust and Staff Skills. *Journal of Tourism and Hospitality Management*, 45(2), 123-140.
- Garcia, P., Martinez, L., & Ortega, R. (2020). Sanitation Practices and Their Impact on Service Quality in Hotels. *International Journal of Tourism Research*, 28(3), 87-102.
- Lee, S., & Kim, H. (2019). First Aid and Health Protocols in the Hospitality Sector. *Journal of Hospitality & Health*, 12(4), 231-245.
- Ministry of Tourism. (2022). *Protokol Kebersihan dan Kesehatan di Industri Pariwisata*. Jakarta: Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif.
- National Hotel Management Board. (2021). *Standards of Hygiene and Sanitation in the Hospitality Industry*. New York: NHMB Publications.
- Smith, R., & Jones, T. (2020). Cleanliness and Hotel Reputation: A Post-COVID-19 Perspective. *Hospitality Review*, 33(5), 56-78.
- UNWTO. (2020). *Tourism Sustainability Through Hygiene and Sanitation*. Madrid: United Nations World Tourism Organization.
- World Health Organization. (2021). *Global Guidelines on Hygiene and Sanitation in Tourism*. Geneva: WHO Press.